

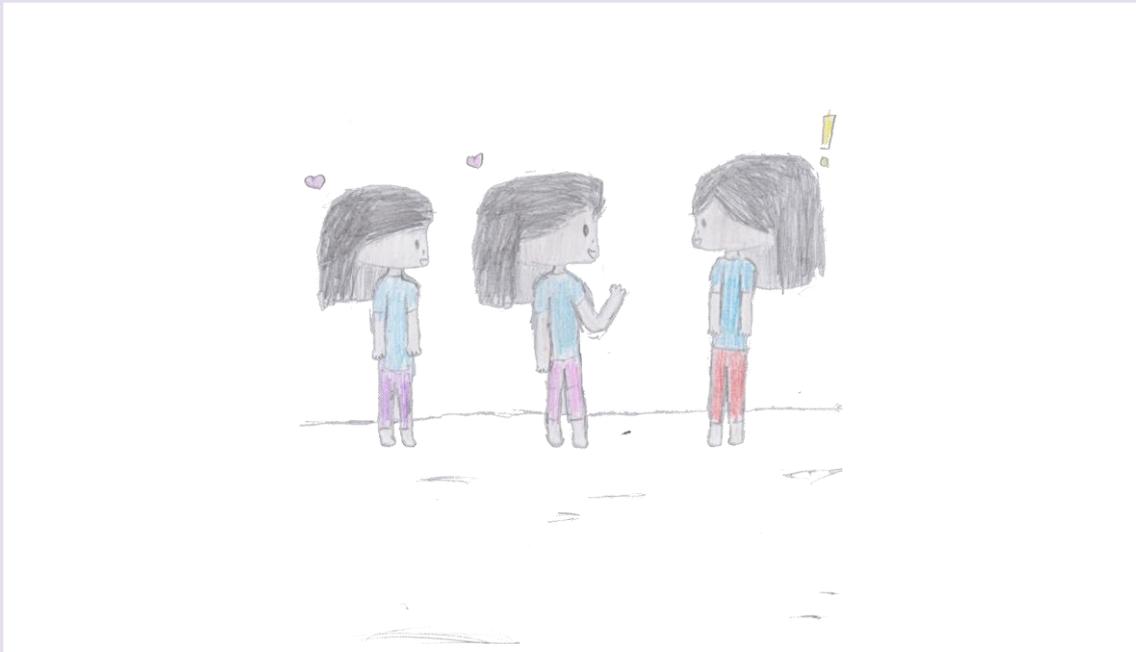
Mengapa Berbohong?

Ivana Abinaya Syahla



Tara Salvia

Centre of Excellence



Aku memiliki teman yang baik namanya Mindy. Kami berteman di sekolah dan di perumahan komplekku. Aku dan Mindy pertama kali bertemu di mobil antar jemput sekolah. Awalnya kami sedang bercakap tentang tempat tinggal kami, ternyata kami tinggal di satu komplek yang sama.



Sejak saat itu aku memilih Mindy sebagai teman baikku. karena ia selalu membuat aku gembira dan selalu senyum, ia juga baik sekali dan sabar. Mindy mempunyai rambut yang panjang dan berponi.

Suatu hari Mindy pernah berbohong kepadaku. Saat aku dalam perjalanan menuju pulang ke rumah menaiki mobil. Aku melihat Mindy bersama Kenes. Mereka sedang bermain sepeda di komplek rumah kami, tetapi mereka

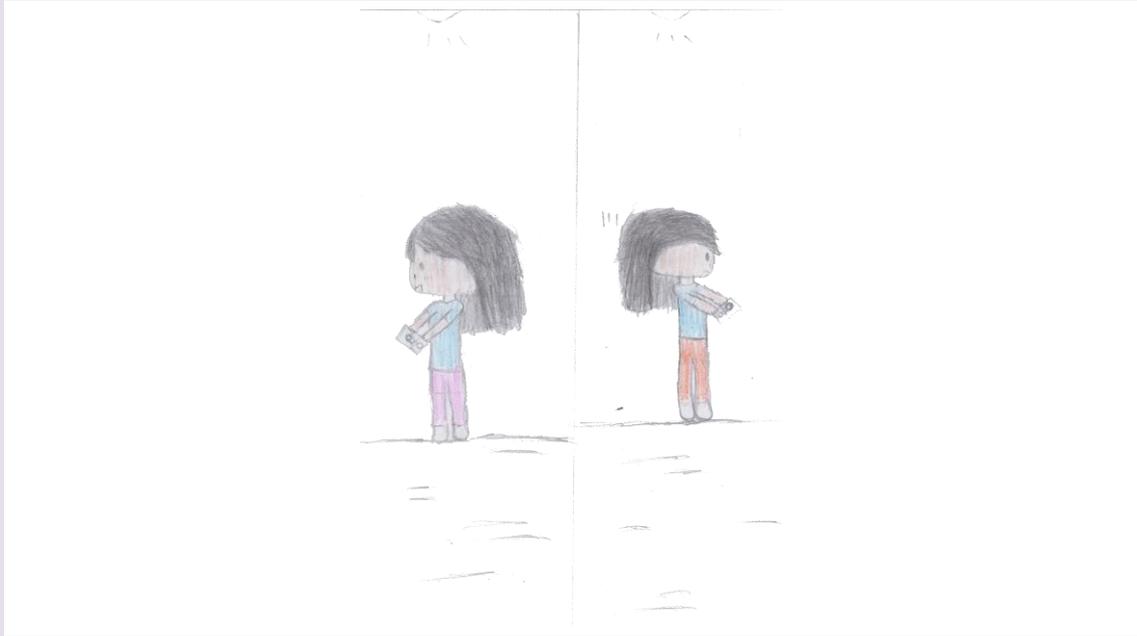
tidak melihat aku. Saat aku sudah sampai di rumah aku menelepon Mindy karena aku juga mau main bersama mereka.

Aku berkata, "Mindy Kamu bermain sepeda bersama Kenes ya? Apakah aku boleh ikut bermain bersama kalian?"

"Hah? aku tidak bermain sepeda bersama Kenes aku sedang di rumah di kamar," jawab Mindy.

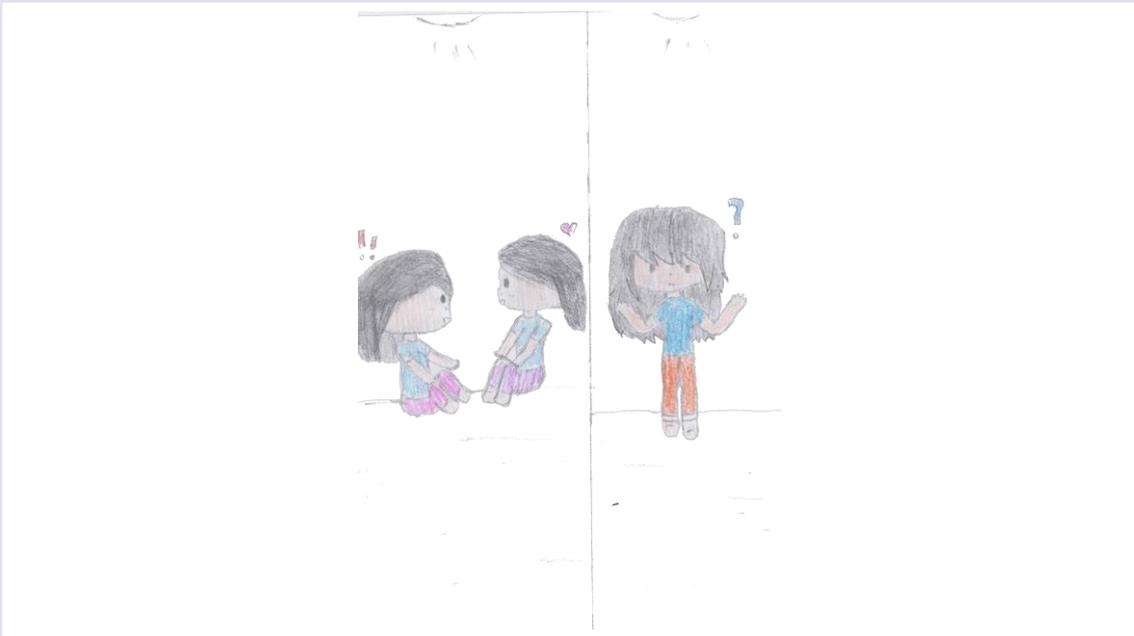
"Ya sudah Mindy kalau gitu aku akhiri teleponnya ya," kataku. Aku bingung sepertinya ada yang aneh.

Saat aku sudah mengakhiri teleponnya aku masih bingung. Sepertinya Mindy berbohong. Mungkin mereka tidak mau bermain bersama aku.



Aku sedih jika Mindy dan Kenes tidak mau bermain bersamaku. Aku mencoba melupakan masalah itu. Saat aku sudah tidak sedih lagi, aku bertanya kepada Mindy kembali.

“Mindy apakah benar tidak ada Kenes dan kamu tidak bermain sepeda bersama nya?” tanyaku.



Mindy pun diam. Tidak lama ia menjawab dengan sedih, “Ya sudah maaf tadi aku berbohong kepada mu, tadi aku dan Kenes hanya ingin main berdua saja dulu.”

Aku menjawab, “Kamu bilang saja kalau kalian mau sendirian dulu, tetapi jangan berbohong ya.”

“Ok Abi maaf ya, kamu boleh sekarang ke rumah aku kalau mau,” kata Mindy.

“Ok Mindy terima kasih tidak apa-apa kok,” jawabku dengan senang hati.

Kemudian kami bermain bersama di rumah Mindy dan kami masih bersahabat. Perasaan ku senang sekali karena aku bisa bermain dengan sahabatku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.